

## PROFITABILITAS, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN

Alfina Damayanti  
alfinady1218@gmail.com  
Lilis Ardini

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to determine profitability, Corporate Social Responsibility, and financial performance on firm value, moderated by the firm size of Basic Industries and Chemistry listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2021. The profitability was referred to as ROA, Corporate Social Responsibility was referred to as CSRI, financial performance ROE, firm size (Size), and firm value using Price to Book Value (PBV). The research was quantitative with secondary data. Moreover, the data were companies' annual financial statements. The data collection technique used purposive sampling. Furthermore, the population was 93 Basic Industries and Chemistry manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2021. In line with that, there were 31 samples. In total, the data samples became 124. The result showed that a) Profitability had a significant effect on firm value, b) Corporate Social Responsibility had a significant effect on firm value, c) Financial Performance had a significant effect on firm value, d) firm size had an insignificant effect on firm value, e) firm size moderated profitability which had a significant effect on firm value, f) firm size moderated Corporate Social Responsibility which had a significant effect on firm value, and g) firm size moderated financial performance which had an insignificant effect on firm value.*

*Keywords: profitability, corporate, social, responsibility, financial, performance, firm, value, firm, size*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profitabilitas, *corporate social responsibility*, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh ukuran perusahaan yang dilakukan pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dalam penelitian ini profitabilitas *proxy* ROA, *corporate social responsibility* CSRI, kinerja keuangan ROE, ukuran perusahaan (*Size*) dan nilai perusahaan menggunakan model *Price Book Value* (PBV). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Teknik pengumpulan data dari laporan tahunan perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini ada 93 perusahaan dengan teknik metode *purposive sampling*. Sampel yang terpilih dengan jumlah 31 perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2018-2021 sehingga menghasilkan 124 sampel yang dilakukan dalam penelitian ini. Model analisis yang digunakan pada penelitian yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat *Statistical Package For The School Sciences* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian ini yaitu a) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. b) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. c) Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. d) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. e) Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. f) Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. g) Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, *corporate, social, responsibility*, kinerja, keuangan, nilai, perusahaan, dan ukuran, perusahaan.

## PENDAHULUAN

Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat melalui transaksi di pasar primer maupun di pasar sekunder. Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti karena adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Di dalam pengelolaan harus ada yang perlu diperhatikan yaitu terkait dengan kinerja keuangan yang penting bagi berlangsungnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, arus kas perusahaan yang dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Nilai perusahaan sangat penting karena menunjukkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi investor dan berdampak pada keinginan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan menggunakan prematur *Price to Book Value* (PBV) melalui perbandingan harga saham terhadap nilai buku per lembar saham (Brigham dan Houston, 2015:152). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada waktu tertentu (Kasmir, 2019:196). Profitabilitas bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan pendanaan melalui sumber internal. Profitabilitas berperan penting dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) juga berpengaruh penting sebagai indikator untuk mempengaruhi nilai perusahaan. CSR merupakan suatu program perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan lingkungan sosial secara langsung dan tidak langsung serta mempertimbangkan dampak negatif yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat. *Corporate Social Responsibility* bukan hanya bersifat sukarela, melainkan bersifat wajib yang dilakukan perusahaan, tetapi kewajiban tersebut bukan merupakan suatu beban yang memberatkan perusahaan. Pelaksanaan CSR sudah tidak dianggap sebagai biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan saja, tetapi CSR juga sudah dianggap sebagai investasi jangka panjang perusahaan.

Selain CSR, Kinerja keuangan juga berperan penting dalam nilai perusahaan karena meningkatkan hasil kinerja yang sudah dicapai manajemen dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola aset perusahaan dalam periode tertentu. Jika nilai perusahaan meningkat maka akan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Kinerja keuangan yang baik dapat memberikan return yang tinggi bagi pemegang saham. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur berdasarkan pendapatan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau pendapatan per lembar saham.

Selain profitabilitas, CSR, dan kinerja keuangan indikator yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, karena dapat menunjukkan suatu keadaan atau kondisi suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan sebagai total aktiva dengan menghitung seberapa jumlah total aset, aktivitas operasionalnya perusahaan, dan juga total penjualan yang dicapai pada periode tertentu. PT. Telekomunikasi Tbk menyatakan bahwa tantangan terbesar adalah menjaga momentum positif pada perdagangan saham. Nilai kapitalisasi pasar BUMN telekomunikasi pada penutupan perdagangan menembus angka Rp 300 triliun

(Okezone, 2015). Dalam perdagangan saham PT Telkom sedang melemah bisa dibeli dengan harga Rp 2.950-Rp 2.900 per lembar, dan dengan harga jual Rp 3.050-Rp 3.150 per lembar. PT Telkom sedang mengalami fase *uptrand* dimana harga saham naik disertai volume. Melihat pada penutupan harga saham, kapitalisasi pasar dari Telkom sudah mencapai Rp 300,4 triliun. Angka ini meleset dari oposisi media Oktober 2014 dimana kapitalisasi pasar dari emiten telekomunikasi ini sekitar Rp 280 triliun. Kapitalisasi pasar menunjukkan nilai dari satu perusahaan yang ditunjukkan dari harga saham dikali jumlah saham beredar di bursa. Meskipun PT Telkom mengalami fase *uptrand*, tetapi perusahaan tersebut mempunyai market cap paling besar untuk emiten telekomunikasi. Pesaingnya indosat hanya memiliki market cap Rp 21,2 triliun dan XL sebesar Rp 44,4 triliun. Hal tersebut menjadi peluang bagi para investor dalam menanamkan modal karena dapat menumbuhkan kapitalisasi pasar dan nilai perusahaan akan meningkat.

Dengan Tinggi rendahnya suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan menggambarkan bahwa aset perusahaan atau sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan dapat memenuhi permintaan produk. Ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi karena besar kecilnya sebuah perusahaan tentunya akan memberikan dampak terhadap hasil keuntungan dan bentuk pengendalian yang akan dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (5) Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan?, (6) Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan?, (7) Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan?. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu : (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. (4) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. (5) Untuk menguji ukuran perusahaan yang memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (6) Untuk menguji ukuran perusahaan yang memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. (7) Untuk menguji ukuran perusahaan yang memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa suatu perusahaan dapat memiliki dorongan berupa informasi mengenai laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Menurut Brigham dan Houston (2016:184) *signalling theory* ialah sesuatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang. Sinyal tersebut diharapkan dapat membawa kinerja perusahaan dengan membagikan sinyal positif terhadap suatu investasi melalui pembelian saham perusahaan. Jika perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal atas keadaan mereka guna untuk mengurangi terdapatnya kesalahan informasi, sehingga pihak eksternal akan lebih mengetahui bagaimana suatu kondisi perusahaan. Informasi yang wajib dipaparkan oleh suatu perusahaan yaitu informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. Informasi tersebut dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial perusahaan terpisah. Jika kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan

meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Menurut Kasmir (2008:374) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Susanto (2016) rasio profitabilitas merupakan perbandingan antara laba perusahaan dengan investasi atau ekuitas yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ROA adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan ROA akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat *return* investasi yang tinggi. Pertumbuhan ROA juga dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan mempunyai prospek pertumbuhan yang baik. Investor akan termotivasi untuk meningkatkan transaksi permintaan saham sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan.

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

*Corporate social responsibility* merupakan suatu tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sebagai bentuk perhatian dalam menjaga atau melestarikan lingkungan yang berdampak positif pada lingkungan sekitar akibat terkena dampak dari kegiatan perusahaan tersebut. Menurut Undang-Undang tentang perseroan terbatas pasal 1 ayat 3, *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial dan perusahaan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sedangkan menurut Untung (2017) *corporate social responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap ekonomis, sosial, dan lingkungan.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu pengukuran yang mengenai pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi perusahaan dalam meningkatkan laba. Menurut Munawir (2010:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat diartikan sebagai data keuangan yang membandingkan perubahan kondisi keuangan dimasa sekarang dengan masa yang akan datang. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran kinerja keuangan berupa elemen keuangan yang dapat diukur melalui *return on equity*. Menurut Ardianto (2018) pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen dan manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi atau tindakan perbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat. Kinerja keuangan tertuang didalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan

suatu perusahaan dianggap penting karena digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual (Sartono, 2010:9). Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan, sedangkan saham merupakan salah satu surat berharga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi suatu emiten. Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terikat dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Brigham dan Houston (2010:151) rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan kondisi perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Menurut Ningrum (2018) kecepatan suatu pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan karena semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan tersebut memiliki banyak sumber informasi dan mempunyai sistem pengendalian internal perusahaan sehingga tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat memudahkan auditor untuk melakukan audit laporan keuangan.

### Penelitian Terdahulu

Berikut lampiran ringkasan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, antara lain: (Yahdiyani, 2017) tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sandi (2019) tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; 2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 3) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; 5) CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan; 6) CSR tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan; 7) CSR mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan; 8) CSR tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

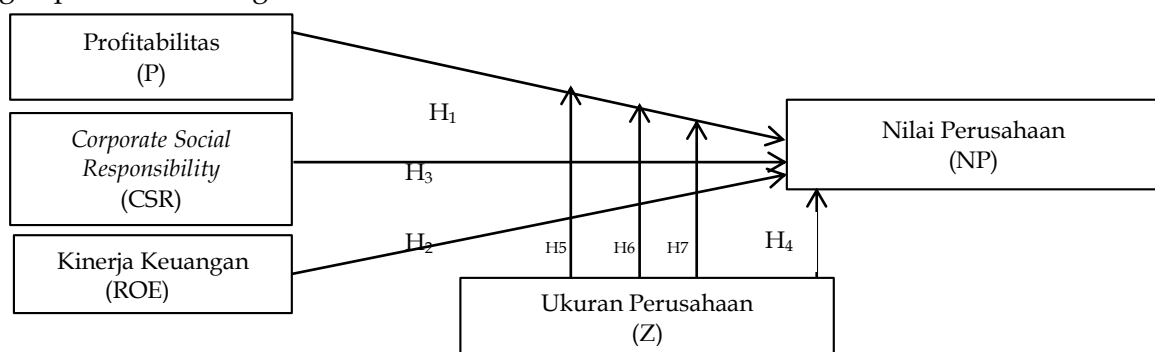
Manurut Worontikan (2019) tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena csr belum mampu berkontribusi pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat berpengaruh pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena skala perusahaan besar atau kecil yang tidak mampu mengelola asetnya dengan baik, maka tidak dapat berpengaruh pada nilai perusahaan.

Manurut Ummah (2019) tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan, *corporate social responsibility*, *return on equity*, *curent ratio*, *debt to equity ratio*, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, csr berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa csr yang diungkapkan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Manurut Pondrinal *et al.*, (2022) tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan; 3) kinerja perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

### Rerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori di atas, maka dapat dibuat bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1  
Model Penelitian

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian Pondrinal *et al.*, (2022), menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Sandi, 2019) bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Assets dengan cara membandingkan

laba setelah pajak dengan total aktiva memiliki arti bahwa semakin kecilnya profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin kecil menunjukkan profitabilitas yang diprosikan dengan *Retrun On Assets* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berperan penting dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin. Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian Pondrinal *et al.*, (2022) *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Yahdiyani (2017) bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga berpengaruh penting sebagai indikator untuk mempengaruhi nilai perusahaan. CSR merupakan suatu program perusahaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan lingkungan sosial secara langsung dan tidak langsung serta mempertimbangkan dampak negatif yang dilakukan oleh perusahaan kepada lingkungan sosial. Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : *Corporate sosial responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil Penelitian Pondrinal *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ummah (2019) kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan juga berperan penting dalam nilai perusahaan karena meningkatkan hasil kinerja yang sudah dicapai manajemen dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola aset perusahaan dalam periode tertentu. Jika nilai perusahaan meningkat maka akan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Kinerja keuangan yang baik dapat memberikan return yang tinggi bagi pemegang saham. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur berdasarkan pendapatan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau pendapatan per lembar saham. Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian Muharramah dan Hakim (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Sandi (2019) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sesuai dengan ukuran aset perusahaan yang disetujui perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin mudah untuk menemukan sumber pendanaan internal atau eksternal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Perusahaan besar telah mempercepat pertumbuhan ekonomi mereka, yang seharusnya meningkatkan nilainya. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin tinggi. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar akan memberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian Aji dan Atun (2019) Ukuran perusahaan memperkuat hubungan positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Suyanto dan Risqi, (2022) Ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas yang semakin tinggi maka menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan laba yang semakin besar, sehingga perusahaan dapat meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial, serta dapat mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan tahunan dengan lebih luas. Sehingga profitabilitas yang semakin besar dapat mengungkapkan informasi aktivitas perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  
H<sub>5</sub> : Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil Penelitian Dewi dan Mertha (2018) menyatakan tanggung jawab sosial memperkuat pengaruh hubungan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Ayem (2019) Ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan CSR terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa jika terjadi peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial, maka akan memperkuat pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Semakin besar aset sebuah perusahaan maka semakin besar tanggung jawab sosialnya, dan hal ini akan dilaporkan dalam laporan tahunan, sehingga pengungkapannya juga semakin luas. Untuk itu perusahaan besar akan berusaha meningkatkan citra dengan memperhatikan lingkungan sosialnya. Perusahaan yang lebih mementingkan sosialnya dapat menarik minat para investor sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan

Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>6</sub>: Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian Pondrinal *et al.*, (2022) kinerja perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil ini sejalan dengan Maulidyah (2018) CSR mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan yang besar cenderung akan lebih dikenal oleh masyarakat dan akan meningkatkan kepercayaan terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini akan berpengaruh pada penjualan dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga kesejahteraan pemegang saham sebagai ukuran nilai perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  
H<sub>7</sub> : Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Penelitian ini tentang profitabilitas, *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di moderasi oleh ukuran perusahaan yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menguji melalui variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data sekunder. Pada penelitian ini data sekunder yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia melalui akses pada <http://web.idx.id/> dan Pojok Bursa Efek Indonesia (STIESIA) Surabaya. Kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan sebuah informasi yang dapat dijadikan sebagai kerangka jawaban bagi hipotesis yang telah ditentukan.



Penelitian ini menguji 3 variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Populasi penelitian dan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 dengan jumlah populasi 93 perusahaan setelah disesuaikan dengan kriteria menghasilkan sampel sebanyak 31 perusahaan.

### Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini penulis dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang berfokus pada tujuan tertentu. Ada beberapa pertimbangan yang dapat digunakan dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut: a). Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. b). Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode 2018-2021. c). Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mengalami kerugian pada periode 2018-2021. d). Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2018-2021.

### Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Sumber Data berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran penelitian atau data yang diterbitkan oleh suatu lembaga. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui <http://web.idx.id/> dan Pojok Bursa Efek Indonesia (STIESIA) surabaya.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab diantara perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiono, 2017:39). Dalam penelitian ini, variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, *corporate social responsibility*, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan.

#### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada waktu tertentu (Kasmir, 2019:196). *Return on Asset* adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan ROA akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat *return* investasi yang tinggi. Dalam penelitian ini profitabilitas dapat dinyatakan dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}}$$

#### Corporate Sosial Responsibility

*Corporate social responsibility* diukur dengan menggunakan variabel dummy yang diskorkan skor 0 diberikan jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan dan skor 1 : jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan. Menurut (Wulandari, 2015) CSR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan (Musawir, 2010:30). Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Dengan membandingkan rasio keuangan pada beberapa tahun penilaian dapat dilihat bagaimana kemajuan ataupun kemunduran kinerja keuangan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan pengukuran yang menggunakan ROE. Dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel output atau kriteria. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena terdapat variabel bebas (Sugiono, 2017:39). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan *price book value* (PBV). PBV adalah proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yang menunjukkan semakin besar rasio PBV, maka semakin besar nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010). Menurut Brigham dan Houston (2010:151), rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberi indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan dipandang baik oleh investor artinya perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan. Secara sistematis, PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku per saham}}$$

### Variabel Moderasi

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva maka banyak modal yang ditanam. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Suharli, 2006). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinilai dengan log natural (nilai total aset). penilaian tersebut digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total aset dibentuk menjadi logaritma natural, konversi ke bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total aset terdistribusi normal. Secara sistematis log natural (nilai total aset) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{nilai total aset})$$

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Statistik

Rangkuman statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel. Analisis statistik deskriptif tersebut menggambarkan keadaan umum dari data yang diteliti, seperti nilai N yang menunjukkan jumlah data yang diteliti, seperti nilai N yang menunjukkan jumlah data yang diteliti. Nilai mean yang merupakan nilai rata-rata dari keseluruhan data. Standar deviasi merupakan sebaran data yang digunakan dalam penelitian yang mencerminkan data tersebut heterogen atau

homogen yang sifatnya fluktuatif. Hasil pengujian statistik deskriptif terhadap seluruh variabel dapat dilihat dalam tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Deskriptif Statistik**

		Statistics				
	Val	ROA	CSR	ROE	PBV	SIZE
Frequency	Val	124	124	124	124	124
	Mis	0	0	0	0	0
Mean		5,416	,17588	,09215	,06269	18,5914
Std. Deviation		42605	306	323	555	0747
Minimum		4,472	,11387	,07049	,27982	3,06779
Maximum		063745	6813	3567	4757	8461
Sum		,0131	,02530	,00187	,00010	12,9447
		97	0	6	6	43
		20,23	,49370	,44097	1,6339	23,1179
		2839	0	2	87	85
		671,6	21,809	11,427	7,7742	2305,33
		36830	500	001	48	4527

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 tersebut diketahui bahwa variabel-variabel di uji pada uji deskriptif statistik sebagai berikut: Output dari variabel *Return On Asset*, Data penelitian statistik penelitian ini memiliki nilai mean 5,41642605, standar deviasi 4,472063745, minimum ,013197, maximum 20,232839 dan sum 671,636830. Output dari variabel *Corporate Sosial Responsibility*, Data penelitian statistik penelitian ini memiliki nilai mean ,17588306, standar deviasi ,113876813, minimum ,025300, maximum ,493700 dan sum 21,809500. Output dari variabel *Return on Equity*, Data penelitian statistik penelitian ini memiliki nilai mean 09215323, standar deviasi,070493567, minimum ,001876, maximum ,440976 dan sum 11,427001. Output dari variabel *Size*, Data penelitian statistik penelitian ini memiliki nilai mean 18,59140747, standar deviasi 3,067798461, minimum 12,944743, maximum 23,117985 dan sum 2305,334527. Output dari variabel *Price Book Value*, Data penelitian statistik penelitian ini memiliki nilai mean ,06269555, standar deviasi ,279824757, minimum ,000106, maximum 1,633987 dan sum 7,774248.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan cara melihat nilai koefisien masing-masing variabel. Model regresi yang digunakan yaitu model persamaan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Model 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2,499	,172
	ROA	,714	,041
	CSR	,542	,032
	ROE	,653	,142
	SIZE	,503	,014

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

$$PBV = 2,499 + 0,714ROA + 0,542CSR + 0,653ROE + 0,503SIZE$$

Berdasarkan informasi pada table 4.9 diatas diperoleh sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

### Konstanta

Persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,499 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel ROA, CSR,ROE dan SIZE dianggap konstan maka nilai PBV adalah 2,499.

### Profitabilitas

Nilai koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar 0,714 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat ROA (X1) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV (Y) akan naik sebesar 0,714.

### Corporate Social Responsibility

Nilai koefisien regresi variabel CSR (X2) sebesar 0,542 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat CSR (X2) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV (Y) akan naik sebesar 0,542.

### Kinerja Keuangan

Nilai koefisien regresi variabel ROE (X3) sebesar 0,653 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat ROE (X3) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV (Y) akan naik sebesar 0,653.

### Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien regresi variabel SIZE (X4) sebesar 0,503 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat SIZE (X4) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV (Y) akan naik sebesar 0,503.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Model II  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4,577	,197
	ROA	,410	,059
	CSR	,611	,483
	ROE	,258	1,211
	SIZE	,418	,009
	SIZE_ROA	,750	,020
	SIZE_CSR	,364	,699
	SIZE_ROE	,353	1,030

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

$$PBV = 4,577 + 0,410ROA + 611CSR + 0,258ROE + 0,418SIZE + 0,750SIZE\_ROA + 0,364SIZE\_CSR + 0,353SIZE\_ROE$$

Berdasarkan informasi pada table 4.10 diatas diperoleh sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

### **Konstanta**

Persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 4,577 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel SIZE\_ROA, SIZE\_CSR dan SIZE\_ROE dianggap konstan maka nilai PBV adalah 4,577.

### **Profitabilitas**

Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar 0,410 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat ROA naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV akan naik sebesar 0,410.

### ***Corporate Social Responsibility***

Nilai koefisien regresi variabel CSR sebesar 0,611 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat CSR naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV akan naik sebesar 0,611.

### **Kinerja Keuangan**

Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar 0,258 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat ROE naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV akan naik sebesar 0,258.

### **Ukuran Perusahaan**

Nilai koefisien regresi variabel SIZE sebesar 0,418 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat SIZE naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV akan naik sebesar 0,418.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Profitabilitas**

Nilai koefisien regresi variabel SIZE\_ROA sebesar 0,750 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat SIZE\_ROA naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV akan naik sebesar 0,750.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi *Corporate Social Responsibility***

Nilai koefisien regresi variabel SIZE\_CSR sebesar 0,364 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat SIZE\_CSR naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV akan naik sebesar 0,364.

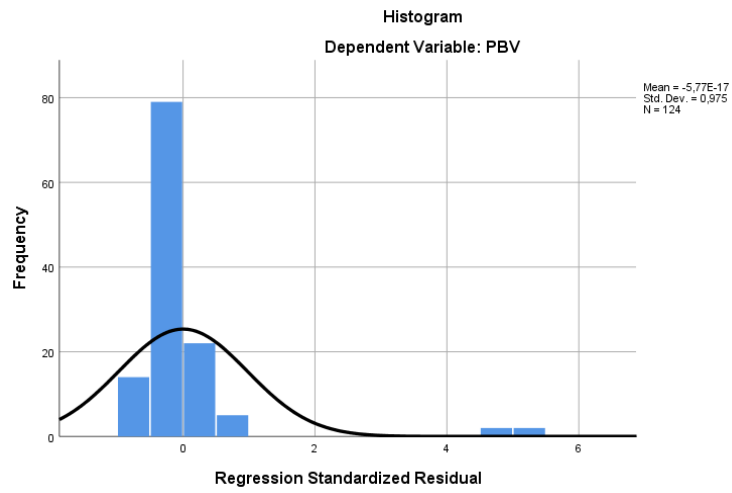
### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Kinerja Keuangan**

Nilai koefisien regresi variabel SIZE\_ROE sebesar 0,353 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat SIZE\_ROE naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka PBV akan naik sebesar 0,353.

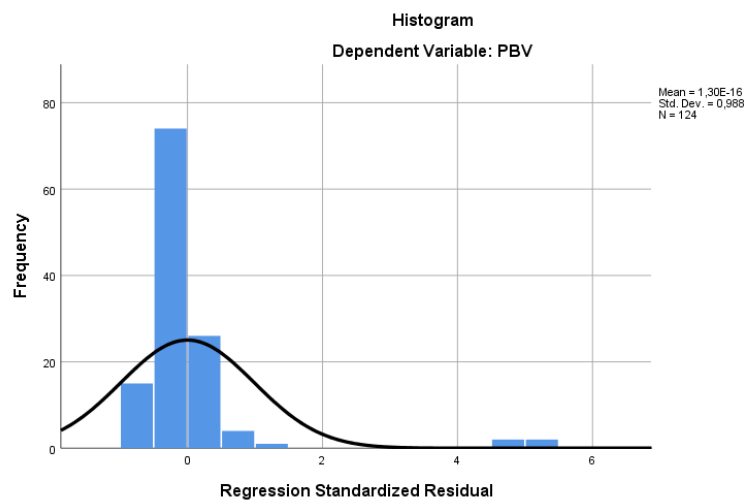
### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

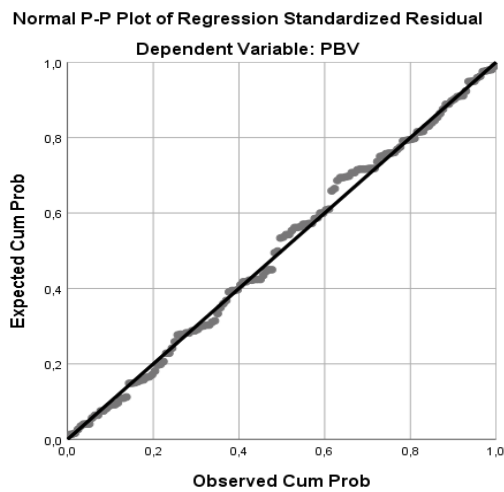
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang digunakan untuk melakukan pengujian normalitas data yaitu analisis grafik Histogram dan Pola Normal P-Plot. Adapun hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:



**Gambar 2**  
**Grafik Histogram Model I**  
Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023



**Gambar 3**  
**Grafik Histogram Model II**  
Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023



**Gambar 3**  
**Pola Normal Plot**  
Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Dengan melihat tampilan gambar grafik histogram maupun grafik normal plot pada variabel ROA, CSR, ROE dan SIZE serta variabel SIZE\_ROA, SIZE\_CSR dan SIZE\_ROE dapat disimpulkan bahwa kedua grafik histogram memberikan distribusi yang simetris. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik berhimpit di sekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Jadi, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolinieritas untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi ini adalah dengan melihat nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yang artinya tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi yang dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas Model I**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,799	3,386
	CSR	,604	4,421
	ROE	,535	4,789
	SIZE	,863	6,766

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas Model II**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIZE_ROA	,839	7,853
	SIZE_CSR	,774	4,763
	SIZE_ROE	,935	5,789

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah,, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil dari uji multikolonieritas pada model I yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen pada variabel ROA, CSR DAN ROE dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai tolerance ROA sebesar 0,799 dan nilai VIF sebesar 3,386. Pada variabel CSR dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance sebesar 0,604 dan nilai VIF sebesar

4,421. Variabel ROE dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance sebesar 0,535 dan nilai VIF sebesar 4,789. Dan variabel SIZE dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance sebesar 0,863 dan nilai VIF sebesar 6,766.

Pada model II uji multikolinieritas yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen pada variabel SIZE\_ROA, SIZE\_CSR dan SIZE\_ROE dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai tolerance SIZE\_ROA sebesar 0,839 dan nilai VIF sebesar 7,853. Pada variabel SIZE\_CSR dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance sebesar 0,774 dan nilai VIF sebesar 4,763. Dan variabel SIZE\_ROE dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance sebesar 0,935 dan nilai VIF sebesar 5,789. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-Watson berkisar antara nilai batas atas (du) maka diperkirakan tidak terjadi autokorelasi yaitu  $du < du$ . Jika terjadi maka bisa disebut problem autokorelasi yang dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi Model I**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

M	Durbin-Watson
odel	
1	2,613

a. Predictors: (Constant), SIZE, CSR, ROA, ROE  
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi Model II**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

M	Durbin-Watson
odel	
1	2,343

a. Predictors: (Constant), SIZE\_ROE, SIZE\_CSR, SIZE\_ROA  
b. Dependent Variable: PBV

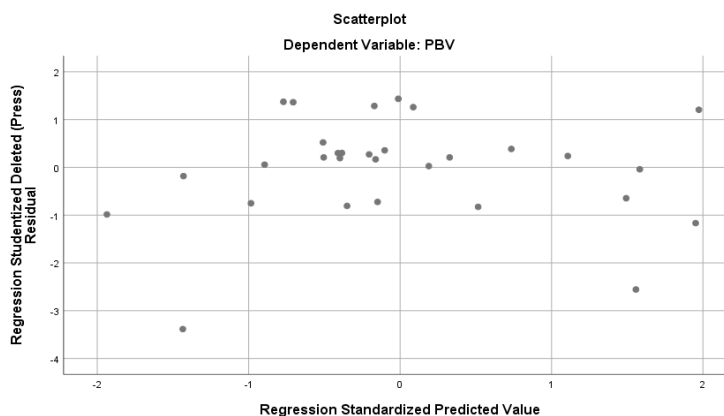
Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan kriteria hasil uji Durbin-Watson diketahui bahwa model I terbebas dari autokorelasi. Nilai Durbin Watson pada model Summary adalah sebesar 2,613. Jadi karena 2,613 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Pada model II uji Durbin-Watson diketahui dengan nilai 2,343. Jadi karena 2,343 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

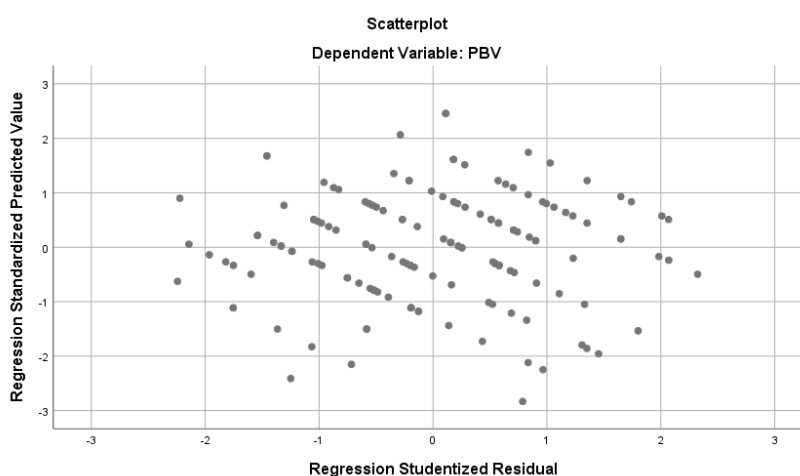
**Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137).





**Gambar 4**  
**Hasil Grafik Scaterplot Model I**  
**Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023**



**Gambar 5**  
**Hasil Grafik Scaterplot Model II**  
**Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023**

Grafik scatterplots di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak juga tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi.

Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas. Pengujian lain yang dapat digunakan untuk mengetahui masalah heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji Glejser. Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi benar-benar terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser adalah:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji Glejser menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser Model I**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
(Const ant)	2, 923	,423
ROA	3, 006	,531
CSR	2, 085	,311
ROE	1, 048	,476
SIZE	2, 134	,773

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai signifikan ROA sebesar 0,531, nilai signifikan CSR sebesar 0,331, nilai signifikan ROE sebesar 0,476 dan nilai signifikan SIZE sebesar 0,773. Berdasarkan nilai tersebut dapat terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yang artinya tidak ada variabel yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser Model II**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
(Constant)	1, 352	,312
SIZE_ROA	,3 49	,701
SIZE_CSR	1, 123	,519
SIZE_ROE	,4 12	,618

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa nilai signifikan SIZE\_ROA sebesar 0,701, nilai signifikan SIZE\_CSR sebesar 0,519 dan nilai signifikan SIZE\_ROE sebesar 0,618. Berdasarkan nilai tersebut dapat terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yang artinya tidak ada variabel yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### Uji Kelayakan Model (uji F)

Uji kelayakan model digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Kelayakan (Uji F) Model I**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,771	7	,115	5,152	,011 <sup>b</sup>
	Residual	8,417	16	,315		
Total		9,421	23			

**a. Dependent Variable: PBV**  
**b. Predictors: (Constant), SIZE, CSR,ROA,ROE**  
**Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023**

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 8,424 dengan signifikansi sebesar 0,011. Nilai F hitung (5,152) yang lebih besar dari F tabel (2,45) dan Sig F (0,011) yang lebih kecil dari 5% (0,050) menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel ROA, CSR, ROE dan SIZE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel PBV sehingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengaruh ke empat variabel yang telah dikemukakan diatas.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Kelayakan (Uji F) Model II**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,766	7	,215	8,424	,004 <sup>b</sup>
	Residual	8,661	11	,476		
Total		9,785	12			

**a. Dependent Variable: PBV**  
**b. Predictors: (Constant), SIZE\_ROE, SIZE\_CSR, SIZE, SIZE\_ROA**  
**Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023**

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 8,424 dengan signifikansi sebesar 0,004. Nilai F hitung (8,424) yang lebih besar dari F tabel (2,45) dan Sig F (0,007) yang lebih kecil dari 5% (0,050) menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel SIZE\_ROE, SIZE\_CSR, SIZE, SIZE\_ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel PBV sehingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pengaruh ke empat variabel yang telah dikemukakan diatas.

**Uji Koefisien Determinasi Multiple**

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Multiple Model I**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,375 <sup>a</sup>	,355	,775	,25241509	2,613

**a. Predictors: (Constant), SIZE, CSR, ROA, ROE**  
**b. Dependent Variable: PBV**  
**Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023**

Berdasarkan tabel 12 output SPSS “Model Summary” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi/R Square adalah 0,355 atau sama dengan 35,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel ROA, CSR, ROE dan SIZE secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel PBV (Y) sebesar 35,5%. Sedangkan sisanya (100% - 35,5% = 64,5%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Multiple Model II**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,519 <sup>a</sup>	,441	,428	,725109	2,343

a. Predictors: (Constant), SIZE\_ROE, SIZE\_CSR, SIZE, SIZE\_ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 13 output SPSS “Model Summary” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi/R Square adalah 0,441 atau sama dengan 44,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel SIZ\_ROA, SIZE\_CSR dan SIZE\_ROE secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel PBV (Y) sebesar 55,9%. Sedangkan sisanya (100% - 44,1% = 55,9%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan tabel di atas, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Hasil Uji t Model I**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
(Constant)	2,923	,004
ROA	,406	,027
CSR	1,085	,042
ROE	,948	,022
SIZE	1,786	,059

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

### Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel ROA memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,027 < 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,042 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**Pengujian Hipotesis Ketiga (H<sub>3</sub>)**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ROE ada berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ROE memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**Pengujian Hipotesis Keempat (H<sub>4</sub>)**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel SIZE memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,059 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Pada tabel 15 terdapat juga uji t dengan model II yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Hasil Uji t Model II**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2,923	,004
	ROA	,406	,027
	CSR	1,085	,042
	ROE	,948	,022
	SIZE	1,786	,059
	SIZE_R	,918	,045
	OA		
	SIZE_C	,520	,074
	SR		
	SIZE_R	,342	,143
	OE		

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

**Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah SIZE\_ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel SIZE\_ROA memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,045 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel SIZE\_ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah SIZE\_CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel SIZE\_CSR memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,074 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel SIZE\_CSR berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**Pengujian Hipotesis Ketiga (H<sub>3</sub>)**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah SIZE\_ROE tidak ada berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel SIZE\_ROE memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,143 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel SIZE\_ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**Pembahasan**

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur industri

dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$ . Maka hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan maka diterima.

Profitabilitas mengacu pada tingkat laba atau aset perusahaan yang diharapkan terjadi pada masa depan. Dengan tingginya laba dapat diakui sebagai faktor utama dalam penilaian perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik bagi para investor sebelum menanamkan saham di perusahaan tersebut. Investor akan terlebih dahulu melihat tingkat profitabilitas untuk menilai dari nilai perusahaan tersebut sehingga untuk meningkatkan nilai perusahaan maka harus memaksimalkan profitabilitasnya (Agus Sartono, 2011:7). Dengan profitabilitas yang tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat, maka berhasilnya suatu perusahaan dalam mengelola dapat meningkatkan laba yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut baik sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Profitabilitas merupakan cara untuk mengetahui perusahaan menghasilkan dan mendapatkan laba pada periode tertentu. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Moniaga, 2013) yang mengatakan bahwa Profitabilitas memang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan maka diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Gunawan dan Utami, 2008) berpendapat bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kualitas perusahaan dalam meningkatkan program CSR maka semakin meningkat pengungkapan kegiatan CSR perusahaan ke dalam laporan tahunan perusahaan yang dikemas secara baik untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan melaporkan dan mengungkapkan kegiatan CSR ke para *stakeholders*. Dengan pelaporan dan pengungkapan CSR, para *stakeholders* akan dapat mengevaluasi bagaimana pelaksanaan CSR dan memberikan penghargaan atau sanksi terhadap perusahaan sesuai dengan hasil evaluasinya. Selain itu juga akan berdampak positif terhadap perusahaan karena dapat membangun *image* perusahaan yang baik melalui kegiatan sosial lingkungannya (Hadi, 2011:87). Dengan membangun *image* yang baik akan berdampak pada peningkatan laba melalui penjualan.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Proksi *Return on Equity* dapat mempengaruhi tingkat pengembalian atas ekuitas yang disetorkan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi pengembalian yang diberikan perusahaan akan membuat para pemegang saham tertarik untuk membeli saham perusahaan karena keuntungan yang akan didapat dari pengembalian, sehingga nilai perusahaan akan meningkat di mata para investor. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan, dengan menggunakan kaidah yang baik dan benar. Kinerja keuangan sering diukur dengan analisis rasio keuangan, antara lain profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan melakukan penjualan, aktiva dan modal perusahaan. Semakin besar nilai ROE yang dihasilkan, maka mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham (Berliani, 2017). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Enggar Prilian S B, 2020) bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel SIZE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi  $0,059 > 0,05$ . Maka hipotesis yang menyatakan bahwa SIZE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan maka ditolak.

Ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut (Furaida, 2010:33). Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap yang tinggi. Dengan ukuran perusahaan yang kecil maka tidak dapat menarik perhatian para investor karena perusahaan tergolong dengan kondisi perusahaan yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Worontikan, 2019) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena skala perusahaan besar atau kecil yang tidak mampu mengelola asetnya dengan baik, maka tidak dapat berpengaruh pada nilai perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel SIZE\_ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi  $0,045 < 0,05$ . Maka hipotesis yang menyatakan bahwa SIZE\_ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan maka diterima.

Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan oleh ukuran perusahaan. apabila total aset terbilang tinggi maka perusahaan akan terbilang membaik, begitupun sebaliknya jika total aset terbilang rendah maka perusahaan akan terbilang memburuk. Jadi, perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi akan semakin besar peluang perusahaan dalam mendapatkan investor agar berinvestasi diperusahaan tersebut. Karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang aman dengan memiliki aset yang besar. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Miftakhur, 2019) bahwa dapat diterima yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) mampu mempengaruhi (memoderasi) secara positif hubungan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV).

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel SIZE\_CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi  $0,074 > 0,05$ . Maka hipotesis yang menyatakan bahwa SIZE\_CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan maka ditolak.

Semakin besar CSR maka semakin besar nilai perusahaan karena investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang tingkat pengungkapan tanggung jawab sosialnya tinggi. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula. Perusahaan yang lebih besar akan mudah mendapatkan asupan dana dari pihak eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran besar merupakan ukuran yang besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dll (Brigham dan Houston, 2010:4). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juanrdi, 2019) bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh antara CSR terhadap nilai perusahaan. CSR lebih luas lagi agar dapat menarik perhatian investor. Investor disarankan untuk mempertimbangkan CSR yang diungkap oleh perusahaan sebagai suatu pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi, karena secara tidak langsung investor ikut membantu perusahaan untuk menyejahterakan orang dan memelihara lingkungan hidup selain mendapatkan profit.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel SIZE\_ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi  $0,143 > 0,05$ . Maka hipotesis yang menyatakan bahwa SIZE\_ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan maka ditolak.

Semakin tinggi nilai ROE maka semakin banyak pula investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan, hal ini dikarenakan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan yang baik akan berdampak pada harga saham yang tinggi yang berdampak pada nilai perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Masyarakat akan percaya dengan produk dan jasa yang dipasarkan oleh perusahaan besar ketika memiliki nilai ROE yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astari *et al.*, 2019) bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara *return on equity* terhadap nilai perusahaan. Menurut (Hery, 2016:107) ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021 sebagai berikut: (1) Pengaruh Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (2) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (3) Pengaruh Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (4) Pengaruh Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (5) Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (6) Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (7) Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: (1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu perusahaan yang belum mengeluarkan laporan keuangannya yaitu perusahaan INCI sehingga hasil penelitian mungkin berbeda. (2) Penelitian ini pada variabel moderasi profitabilitas (ROA) belum terbukti adanya pengaruh pada variabel nilai perusahaan.

### **Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan beberapa pihak yang menggunakan hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut: (1) Pada penelitian ini periode yang digunakan hanya 4 tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah satu periode agar hasil analisis lebih baik dan terperinci. (2) Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lain atau menambah variabel-variabel lain yang di duga berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba, juga memilih variabel moderasi yang dianggap dapat memoderasi hubungan anatara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba, serta menambah jumlah sampel yang digunakan baik dengan periode yang berbeda ataupun dengan melakukan penelitian di sector yang berbeda. (3) Melakukan penelitian dengan menggunakan proxy dan tahun yang berbeda agar penelitian



dapat dilihat dari setiap tahunnya sesuai dengan laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Aji. A. W., dan F. F. Atun. 2019. Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9(3): 2599-2651.
- Ardianto, I. dan L. Ardini. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(1).
- Ayem, S. dan J. Nikmah. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1(2).
- Berliani.C., dan A. Riduwan. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(3).
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi. dan Mertha. 2018. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22(3).
- Furaida, Yunita Atsni. 2010. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunawan., dan Utami. 2008. Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7(2):174-185.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hanafy, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, dan A. Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Unit Penerbit. Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Hidayat, T., E. Triwobowo., dan N. V. Merpaung. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 6(1).
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali, Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lacrima, S. dan L. Ardini. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(11).
- Maulidyah. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(11).
- Marpaung. E. I. 2019. Pengaruh Lverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Maranatha* 1(1).
- Muharrmah. R. dan M. Z. Hakim. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Jember: 569-576*.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi keempat. Riyanto Bambang. Yogyakarta.
- Miftakhur. V. 2019. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. *Undergraduate thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Moniaga. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. *Jurnal EMBA* 1(4): 433-442.
- Ningrum, L. dan L. Ardini. 2018. Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(7).
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *None*, 7(4).
- Sandi, Z. 2019. Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan: Dimoderasi *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(3).
- Sartono, A. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. BPFE.Yogyakarta
- Sembiring, M. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi* 8(1): 32-43.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(1).
- Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Susanto, C. dan L. Ardini. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(7).
- Suyanto., dan U. M. Risqi. 2022. Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Syariah* 4(4).
- Pondrinal, M., D. Suryadi, dan V. Kumbara. 2022. Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.
- Ummah, D. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(11).
- Wulandari. 2015. Konservatisme Akuntansi, *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Earnings Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13 (1):173-190.
- Worontikan, E. 2022. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(7).
- Yahdiyani, A. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(7).